



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 401-405
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kognitif dan Psikomotor Anak Melalui Pemanfaatan Pojok Literasi Keagamaan Di Desa Carangwulung Wonosalam

Tri Wulan Ayu Ferdiana¹, Adela Rahma Putri², Gressia Putri Ardiani³, Niken Grah Prihartanti^{4*}

Program Studi Sarjana Keperawatan, Stikes Pemkab Jombang^{1,2,3}
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Stikes Pemkab Jombang⁴
Email: nikengrah01@gmail.com^{4*}

Abstrak

Desa carangwulung kecamatan Wonosalam, merupakan desa dengan tingkat kependidikannya yang rendah. meskipun jarak dengan pusat kota Jombang lebih mudah. Hal ini karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan, tidak sekolah atau buta huruf sebanyak 961 jiwa, tidak tamat SD atau sederajat sebanyak 585 jiwa, tamat SD atau sederajat sebanyak 1.956 jiwa. Dengan ini tim Abdimas memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan pentingnya pendidikan. Solusi yang tim Abdimas terapkan adalah dengan edukasi pentingnya pendidikan, serta mendirikan pojok Literasi Keagamaan. Literasi mengenai pengetahuan keagamaan sebagai pedoman hidup untuk menjadikan generasi yang bermoral, berakhlak, dan berilmu. Pemanfaatan pojok literasi keagamaan yang dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, menunjukkan adanya peningkatan kognitif dan psikomotor keagamaan anak-anak Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Metode yang diterapkan ceramah, demosntrasi dan evaluasi hasil kegiatan. Jumlah kelompok sasaran sebanyak 100 anak di Desa Carangwulung yang terlibat dalam kegiatan ini. Instrumen yang digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan tentang keagamaan adalah lembar per test dan post test.

Kata Kunci: *anak; keagamaan; kognitif; pojok literasi; psikomotor;*

Abstract

Carangwulung village, Wonosalam subdistrict, is a village with a low level of education. although the distance to Jombang city center is easier. This is due to a lack of public awareness of the importance of education. The population according to education level, not attending school or illiterate, is 961 people, 585 people have not finished elementary school or equivalent, and 1,956 people have finished elementary school or equivalent. With this, the Abdimas team aims to increase belief in the importance of education. The solution that the Abdimas team implemented was to educate them on the importance of education, as well as establishing a Religious Literacy corner. Literacy regarding religious knowledge as a guide to life to create a moral, ethical and knowledgeable generation. The use of the religious literacy corner for approximately 5 months showed an increase in the religious cognitive and psychomotor skills of children in Carangwulung Village, Wonosalam District, Jombang Regency. The methods used are lectures, demonstrations and evaluation of activity results. The total target group was 100 children in Carangwulung Village who were involved in this activity. The instruments used to measure the increase in knowledge about religion are per test and post test sheets.

Keywords: *Child; Religious; Cognitive; Literacy Corner; Psychomotor*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat. Pendidikan bukan hanya menjadi landasan bagi perkembangan individu, tetapi juga menjadi salah satu pilar utama dalam memajukan suatu wilayah. Di Desa Carangwulung, Kabupaten Jombang, kita mengakui bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Desa Carangwulung, yang terletak di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, adalah salah satu contoh desa yang telah memahami pentingnya pendidikan dalam menggerakkan kemajuan. Dalam rangka mengembangkan potensi pendidikan di desa ini, Tim Abdimas melalui program PEKMASPEND (Peningkatan Kreativitas Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan) telah mengambil peran penting dalam membentuk "Pojoek Literasi Keagamaan" yang berbasis Smart Village. Pojoek Literasi Keagamaan ini bukan hanya sekedar tempat untuk membaca dan mempelajari literatur agama, tetapi juga sebuah wadah untuk meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat Desa Carangwulung. Dengan memanfaatkan teknologi dan konsep Smart Village, Tim Abdimas telah merancang program-program inovatif yang mengintegrasikan pendidikan keagamaan dengan perkembangan teknologi, menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif.

Khalayak sasaran dari Pojoek Keagamaan yang berisikan materi pembelajaran mengenai wudhu, shalat, shalawat dan bacaan Al-qur'an di program kegiatan PEKMASPEND (Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan) Berbasis *smart village* di Desa Carangwulung Wonosalam yang diselenggarakan oleh PPK ORMAWA SOS adalah anak usia 7-12 tahun diberbagai dusun, ada sebanyak 5 dusun, masing-masing dusun sebanyak 20 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini tentu saja melibatkan beberapa pihak yaitu Kepala Desa Carangwulung bertujuan untuk membantu mengkoordinasi 5 kepala dusun, mulai dari Dusun Carangwulung sendiri, Dusun Ngeseng, Dusun Banyon, Dusun Segunung, Dusun Carangwulung, Dusun Nggondang tujuannya untuk membantu menetapkan tempat yang akan disinggahi untuk kegiatan, yang pastinya akan sangat bermanfaat untuk kelancaran kegiatan PEKMASPEND di Carangwulung Wonosalam. Anggota dalam Tim Abdimas sebanyak 14 orang, yang akan tersebar di 5 dusun, setiap dusun terdiri dari 2 hingga 3 orang yang akan menjadi pemateri dalam Pojoek Kesehatan, dan 20 peserta dengan sasaran usia 7-12 tahun. Kegiatan ini dilakukan tiap minggu setiap hari Sabtu mulai pukul 13.00 sampai 18.00 selama 4 bulan, yaitu bulan Juli sampai dengan Oktober 2023.

METODE

Program ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga metode. yakni ceramah, demonstrasi, dan analisis.

1. Metode ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan pokok-pokok penting dari kegiatan. Adapun materi yang disampaikan adalah terkait wudhu, shalat, shalawat dan bacaan al-qur'an

2. Metode Demonstasi

Metode ini dilakukan dengan menunjukkan proses pengerjaan sesuatu yang akan memudahkan peserta . Demonstrasi dilaksanakan oleh kelompok ppk dengan melakukan praktik cara wudhu, shalat, shalawat, dan membaca Al-qur'an

3. Metode Analisis deskriptif

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan perbandingan antara nilai pre test dan post test peserta. Adapun yang menjadi target dalam program ini adalah anak-anak usia 3-12 tahun di Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan peningkatan keterampilan serta pengetahuan dalam wudhu, shalat, shalawat dan tata cara membaca Al-Qur'an . Sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang beradab, berakhlak, dan berilmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, kami akan menyajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan program "Pojoek Literasi Keagamaan" berbasis Smart Village di Desa Carangwulung, Kabupaten Jombang. Hasil dan pembahasan ini menggambarkan pencapaian, temuan, dan analisis yang kami peroleh selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program ini terhadap pendidikan keagamaan masyarakat desa serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan di masa depan. Dalam bab ini, kami akan membahas data yang kami kumpulkan, menganalisis temuan, dan mengaitkannya dengan kerangka

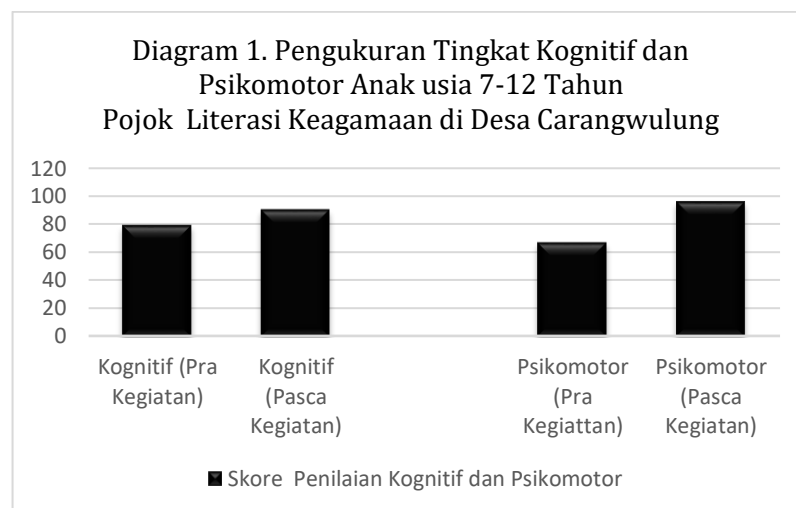
teoritis yang telah kami susun sebelumnya. Semua informasi yang disajikan di sini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program Pojok Literasi Keagamaan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Setelah diberikan penjelasan, Anak-anak menunjukkan keantusiasannya dan dapat mengulang isi materi dengan jelas setelah diberikan beberapa pertanyaan dan praktik . Kegiatan transfer ilmu terkait keagamaan ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Proses Pengayaan Literasi dan Praktik Sholat Jamaah

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai materi keagamaan tentang wudhu, shalat, shalawat dan bacaan Al-Qur'an . Setelah diberikan penjelasan, Anak-anak menunjukkan keantusiasannya dan dapat mengulang isi materi dengan jelas setelah diberikan beberapa pertanyaan. Berdasarkan test evaluasi yang diberikan, menunjukkan adanya peningkatan kognitif dan psikomotor anak yang telah mengikuti kegiatan literasi di Pojok Literasi Keagamaan, yang tergambar pada diagram 1 berikut ini.



Pada Diagram 1 terlihat hasil dari evaluasi pada anak-anak setelah diberikan materi tentang wudhu, shalat, shalawat dan bacaan Al-Qur'an rata-rata didapatkan hasil 100 anak , 79 anak yang hadir setelah diberikan materi, dalam kategori berpengetahuan baik meningkat menjadi 90 anak, serta pengukuran psikomotor dari 100 anak yang memiliki psikomotor baik sebanyak 67 meningkat menjadi 96 anak. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan anak dalam menerima materi, dari data tersebut terlihat adanya ketercapaian pelaksanaan pemahaman anak dimana diharapkan adanya peningkatan pengetahuan anak terkait materi yang diberikan. Keberhasilan kegiatan dievaluasi menggunakan pretest dan posttest secara tertulis. Tes evaluasi dilakukan di 5 Dusun , yakni di Dusun banyon, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Dengan demikian adanya program ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada anak terkait materi yang telah diberikan.

SIMPULAN

Kegiatan Pojok Literasi Keagamaan di dalam Program PEKMASPEND (Peningkatan Kreativitas Masyarakat dalam mengembangkan Pendidikan) Berbasis Smart Village yang diselenggarakan oleh PPK ORMAWA SOS bisa berjalan lancar dan memuaskan. Hampir semua peserta sasaran yaitu anak usia 7-12 tahun sangat antusias dan merasakan manfaatnya mulai dari materi wudhu, shalat, shalawat dan bacaan Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan presensi kehadiran, keaktifan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, saran yang dapat diberikan

dalam program ini. Harapan keberlanjutan program ini sebaiknya menyediakan tenaga pendidikan yang lebih tinggi dari mahasiswa seperti dosen atau guru yang mahir dalam ilmu keagamaan sehingga bisa berkolaborasi dengan mahasiswa, dan saran untuk Mahasiswa adalah program seperti ini dapat terlaksana kembali tentunya dengan program terbaru dan dengan peserta yang lebih meluas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas Stikes Pemkab Jombang mengucapkan terima kasih kepada Institusi pendidikan Stikes Pemkan Jombang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini, serta ucapan terimakasih teriring untuk Kepala Desa Carangwulung beserta seluruh Kepala Dusun yang telah membantu dalam tiap pelaksanaan kegiatan sehingga masyarakat semakin pro aktif dalam berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., Mulyadi, I., Umar, T., & Arsil, T. (2022). Sosialisasi Pentingnya Literasi Informasi di Madrasah Aliyah Mursyidut Thullab Lembanna Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 187-197.
- Anggraeni, A. N. (2019, September). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.
- Anugrah, W. A. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93-98. doi:<https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Ati Afriati, U. J. (2021, Juni). Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca Di Kelas V MIN 1 Kota Cilegon. *Journl of Elementary Education*, 5(1).
- Gusti, Y. (2020). Pengembangan Model Literasi melalui Dongeng dalam Memotivasi Membaca dan Menulis Berbasis Bahasa Indonesia: English. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 34-43.
- Hidayah, A., & Hidayah, N. (2022). Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 100-106.
- Kompasiana.com. 27 Januari 2023. Membangun Kualitas Bangsa Melalui Budaya Literasi. Diakses 9 Pebruari 2023. Dari <https://www.kompasiana.com/zeamays13/63d2b09708a8b56be164e112/me-mbangun-kualitas-bangsa-melalui-budaya-literasi>
- Madu, F. J., Jediut, M., & Mulu, M. (2022). Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas IV SDI Kusu, Manggarai, NTT. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 658-671.
- Masterplandes.com. 21 Maret 2022. Memulai Identifikasi Potensi dan Masalah yang ada di Desa. Diakses pada 15 September 2023, dari <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/memulai-identifikasipotensi-dan-masalah-yang-ada-di-desa/>
- Membaca, I. A. L. (34). Provinsi.(2019)(pertama).
- Prianto, J. S. (2020). Budaya baca untuk kemajuan suatu bangsa. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 1-20.
- Purwo, S. (2020). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248-253.
- Rohman, S. (2017). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151-174.
- Ruangguru.com. 4 Januari 2018. Masalah Kependudukan dalam Permasalahan Sosial. Diakses pada 15 September 2023. Dari <https://blog.ruangguru.com/masalah-kependudukan-dalam-permasalahansosial>
- Setiyadi, R., & Syahril, T. (2022). Pendampingan Kegiatan Bebas Mela (Belajar Cerdas Mendukung Literasi Anak) Kepada Guru-Guru Sekolah Sekolah Dasar Di Kabupaten Bandung. *Abdimas Siliwangi*, 5(1), 84-92.
- Susanti. (2021, Agustus). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2).
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.
- Kompas.com. 27 April 2022. Jumlah Penduduk Indonesia 2022. Diakses pada 15 Desember 2022. Dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/27/03000051/jumlahpenduduk-indonesia-2022>.
- Viva.co.id. 18 November 2022. UNESCO: Minat Baca Buku di Indonesia Urutan ke 60 dari 62 Negara. Diakses pada 15 September 2023. Dari <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi->

unik/1545379-unescominat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara
Wirastiwi, Wendari. 2020. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Keguruan.
Zam, E. M. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 1(1), 11-20. <https://doi.org/10.51878/Edutech.V1i1.176>